

PENERAPAN MEDIA KARTU HURUF DALAM PEMBELAJARAN DI TK NEGERI PEMBINA SUBAH

Lestari

TK Negeri Pembina Subah, Indonesia

Eliyah

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia

Eliyah.arhadi@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out how the teacher's creativity in making learning media, especially letter card media, how the media used can improve student competence. The method used is action research method. By actualizing the design that is designed into learning. The results of the study showed: The innovations carried out in this activity in the form of applying letter card media have succeeded in increasing the Language Development of KD 3.12 children to recognize early literacy through playing on indicators of recognizing letter sounds. In carrying out this activity it can be seen that 10 children have entered the Developing According to Expectations (BSH) stage. This proves that there is an increase in children's language development using letter card media, because previously only 5 children reached the Developing According to Expectations (BSH) stage.

Keywords: *application, letter card media, learning*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru dalam membuat media pembelajarannya terutama media kartu huruf, bagaimana media yang digunakan dapat meningkatkan kompetensi peserta didik. Metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan. Dengan mengatualisasikan rancangan yang di desain ke dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan: Inovasi yang dilakukan dalam kegiatan ini berupa penerapan media kartu huruf telah berhasil meningkatkan Perkembangan Bahasa anak KD 3.12 mengenal keaksaraan awal melalui bermain pada indikator mengenal bunyi huruf. Dalam pelaksanaan kegiatan ini dapat diketahui bahwa 10 anak telah memasuki tahap Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hal ini membuktikan adanya peningkatan Perkembangan Bahasa anak dengan menggunakan media kartu huruf, karena sebelumnya hanya 5 anak yang mencapai tahap Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Kata Kunci: *penerapan, media kartu huruf, pembelajaran*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting di dalam kehidupan kita. Terutama pada di usia dini, karena akan mempengaruhi pendidikan di usia selanjutnya (Mutiah, 2015). Karena usia balita adalah usia yang paling kritis atau paling menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seseorang (Kurniawan dkk., 2023: 2). Anak-anak pada usia ini memiliki intelegensi yang

luar biasa, oleh sebab itu sebagai seorang guru sangat penting untuk bisa merangsang atau meningkatkan kemampuan yang dimiliki anak (Akbar, 2020: 1).

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun (Susanto, 2021: 1). Pendidikan dilakukan dengan memberikan rangsangan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Perkembangan pada anak usia dini memiliki beberapa aspek antara lain; nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa dan seni (Gomes, 2019: 294). Salah satu aspek yang penting untuk persiapan anak menuju pendidikan dasar adalah perkembangan bahasa. Karena hal tersebut menjadi dasar anak untuk bisa berkomunikasi, membaca dan memahami percakapan orang lain.

Peneliti mengidentifikasi 4 masalah yang terjadi di TK Negeri Pembina Subah sebagai berikut:

1. Kurangnya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yang ada di TK Negeri Pembina Subah Indikasi masalah ini dapat dilihat dari kurangnya jumlah Alat Permainan Edukatif baik di dalam maupun di luar kelas.
2. Rendahnya tingkat perkembangan bahasa anak pada kelompok B2 di TK Negeri Pembina Subah.
3. Indikasi masalah ini dapat dilihat dari tingkat perkembangan bahasa anak, dimana dari 15 orang anak hanya 5 orang anak yang sudah berhasil memasuki tahap berkembang sesuai harapan sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Penilaian kelompok B2 TK Negeri Pembina Subah

Bulan : September
Program pengembangan : Bahasa Kelompok : B2
KD : 3.12-4.12 (mengenal keaksaraan awal)

No	Nama anak	Hasil penilaian
1	Al Rizqi	MB
2	Ain Aqila	BSH
3	M.Ismail	BSH
4	Rummana	BSH
5	Oscar	MB
6	Haiqal	MB
7	Manda	BSH
8	Dimas Saputra	MB
9	M.Fadhil	MB
10	Deo	MB
11	Marxello	MB
12	Thasya	MB
13	Christin	MB

14	Luiz	BSH
15	Meuthia	MB

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

4. Belum optimalnya partisipasi orang tua siswa dalam pendidikan di TK Negeri Pembina Subah. Indikasi masalah ini dilihat dari ada beberapa orang tua siswa yang tidak menghadiri kegiatan orang tua di sekolah.
5. Tingginya tingkat absensi anak di TK Negeri Pembina Subah. Indikasi masalah ini dapat dari di buku absensi siswa. Di mana hampir setiap hari ada anak yang tidak datang ke sekolah.

METEODE PENELITIAN

Dalam upaya menyikapi isu-isu aktual yang terjadi di TK Negeri Pembina Subah. Serta untuk menyikapi tantangan perubahan dan perkembangan yang terjadi berdasarkan tugas pokok dan fungsi guru, perlu ditentukan skala prioritas terhadap isu permasalahan yang akan ditangani. Untuk melakukan penetapan isu diperlukannya analisis terhadap isu tersebut menggunakan metode APKL (Aktual, Problematik, Khalayak dan Layak), yaitu

1. Aktual, yaitu isu bena-benar terjadi dan sedang hangat di bicarakan.
2. Problematik, yaitu isu memiliki masalah yang komplek sehingga perlu dicarikan segera solusiny secara komprehensif.
3. Kekhalayakan, yaitu isu menyangkut hajad hidup orang banyak.
4. Layak, yaitu isu tersebut masuk akal, realistis, relevan dan dapat dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.
5. Penentuan isu aktual dilakukan dengan skala rentang nilai antara 1 sampai 5. Dengan metode APKL maka didapatlah keadaan isu sebagai berikut:

Isu aktual yang menjadi prioritas adalah rendahnya tingkat perkembangan bahasa anak pada kelompok B2 di TK Negeri Pembina Subah. Hal tersebut sesuai dengan fakta yang ditemui guru yang bertugas sebagai guru kelompok B2 bahwa tingkat pencapaian anak masih rendah terutama dalam perkembangan bahasa pada KD 3.12 yaitu mengenal keaksaraan awal melalui bermain dan KD 4.12 menunjukkan kemampuan keaksaraan awal melalui bermain. Pada KD tersebut kemampuan anak masih menunjukkan mulai berkembang. Apabila isu tersebut tidak ditangani maka dapat berdampak negatif terhadap perkembangan anak. Karena perkembangan yang satu berkaitan dengan perkembangan yang lain. Sehingga isu tersebut bisa mempengaruhi prestasi anak di TK Negeri Pembina Subah.

Penyebab munculnya isu dalam rancangan aktualisasi dapat dilakukan dengan menggunakan diagram tulang ikan/*fishbone*. Dengan menggunakan diagram ini faktor-faktor penyebab munculnya isu dicari dan ditetapkan berdasarakan analisis terhadap kelengkapan

manajemen/*tools of management* yang terdiri atas aspek man (manusia), money (uang), material (sarana dan prasarana), methos (cara), machine (peralatan) dan Market (pasar/pelayanan). Dalam rancangan aktualisasi ini hanya digunakan 4 alat mangement saja yang terdiri dari man, methos, market dan material, dengan proses penetapan penyebab isu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat tiga penyebab utama yang berorientasi pada tugas guru. Faktor penyebab tersebut antara lain:

1. Kurang bervariasinya metode pembelajaran yang digunakan di TK Negeri Pembina Subah.
2. Kurangnya kreativitas guru dalam membuat media pada pembelajaran yang digunakan di TK Negeri Pembina Subah.
3. Rendahnya minat belajar anak di TK Negeri Pembina Subah

Selanjutnya penyebab-penyebab isu tersebut akan ditentukan prioritasnya dengan menggunakan teknik analisis *Urgency (urgensi)*, *Seriousness (keseriusan) and Growth (perkembangan)* atau biasa disingkat USG. *Urgency* menunjukkan seberapa mendesak isu tersebut harus di bahas, dianalisis dan ditindaklanjuti. *Seriousness* menunjukkan seberapa serius suatu isu harus di bahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan. *Growth* menunjukkan seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak segera di tangani. Kriteria penilaian USG juga menggunakan skala nilai 1 sampai dengan 5 sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis menggunakan teknik USG, dapat diketahui bahwa faktor penyebab utama munculnya isu adalah faktor penyebab no 1 yang memperoleh jumlah nilai 14, yaitu "kurangnya kreativitas guru dalam membuat media pada pembelajaran yang digunakan di TK Negeri Pembina Subah".

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis. Sebagian anak kelas B2 belum mengenal semua bunyi huruf dan anak masih banyak yang menggunakan bahasa ibu. Sedangkan mengenal bunyi huruf merupakan salah satu ciri dari kemampuan keaksaraan awal. Jika hal tersebut dibiarkan akan mempengaruhi perkembangan bahasa dan prestasi belajar peserta didik ke depannya. Rendahnya tingkat perkembangan bahasa peserta didik, banyak dipengaruhi oleh media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Dimana media yang digunakan kurang bervariasi. Di sisi lain, peran aktif peserta didik juga dinilai sangat kurang, sehingga menyebabkan peserta didik kurang melibatkan diri pada kegiatan untuk memahami pembelajaran.

Setiap orang atau lembaga pasti menginginkan hasil dari kerja kerasnya adalah sesuatu yang terbaik. Begitu juga seorang guru pastinya menginginkan kesuksesan atau paling tidak peningkatan kemampuan bagi setiap anak didiknya. Untuk mewujudkan hal tersebut seorang guru dituntut untuk selalu berfikir kreatif baik dalam memvariasikan metode atau media yang akan digunakan. Diharapkan dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat tersebut, maka proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan dampaknya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Keterkaitan Manajemen ASN dengan Isu yang Ditetapkan

Beberapa aspek dalam manajemen ASN ialah penetapan formasi, jabatan dan penugasan seorang pegawai ASN di unit kerjanya. Terkait dengan isu dalam rancangan aktualisasi ini, masalah rendahnya tingkat pencapaian pengembangan peserta didik di TK Negeri Pembina Subah, maka dengan itu Pemerintah Kabupaten Sambas menugaskan CPNS dengan kualifikasi kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan akan jabatan Guru Taman Kanak-Kanak Ahli Pertama pada sekolah tersebut. Diharapkan dengan kebijakan manajemen ASN tersebut dapat, meningkatkan pencapaian pengembangan peserta didik dan meningkatkan kinerja sekolah secara umum. Hal tersebut sejalan dengan peran ASN sebagai pelaksana kebijakan pemerintah.

Keterkaitan Pelayanan Publik dengan Isu yang Ditetapkan

Sesuai dengan amanat konstitusi bahwa pemerintah harus mengupayakan pendidikan yang layak bagi seluruh warga negara. Oleh karena itu, guru sebagai perpanjangan tangan pemerintah tugasnya ialah memberikan pelayanan publik dalam bidang pendidikan kepada masyarakat, dalam hal ini peserta didik. Terkait dengan isu yang ada, kebutuhan untuk meningkatkan pencapaian pengembangan peserta didik dalam mengenal keaksaraan awal, maka guru sebagai pegawai ASN harus memberikan pelayanan yang terbaik kepada peserta didiknya. Sehingga tujuan yang ingin didapat tercapai dengan baik.

Keterkaitan WoG dengan Isu yang Ditetapkan

Tentunya peran seluruh perangkat sekolah dalam penanganan isu tersebut harus diupayakan karena pendidikan seorang peserta didik tidak hanya menjadi tugas bagi guru sendiri. Banyak faktor-faktor lain diluar institusi Satuan Pendidikan yang turut mempengaruhi hasil belajar peserta didik.. Namun hal-hal tersebut diluar wewenang dari jabatan Guru Taman Kanak - Kanak Ahli Pertama.

Gagasan Pemecahan Isu/Masalah

Berdasarkan isu yang telah ditetapkan melalui metode APKL dan penetapan penyebab utama isu dengan tehnik USG, maka penulis mengajukan gagasan "***Penerapan Media Kartu Huruf dalam upaya meningkatkan perkembangan bahasa anak pada Kelompok B2 di TK Negeri Pembina Subah Kecamatan Subah Kabupaten Sambas***"

Media yang akan di gunakan dalam aktualisasi ini adalah media berupa kartu huruf. Kartu huruf merupakan media yang termasuk pada jenis media grafis atau media dua dimensi, yaitu media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Menurut Wibawa (Ratnasari, 2003:16) kartu huruf biasanya berisi huruf-huruf, gambar atau kombinasi keduanya dan dapat digunakan untuk mengembangkan perbendaharaan kata dalam pelajaran bahasa pada umumnya dan bahasa asing khususnya. Arsyad (2011:121) menjelaskan kartu huruf adalah kartu kecil yang berisi gambar-gambar, teks atau simbol yang mengingatkan atau menuntun anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu, dapat digunakan untuk melatih anak dalm mengeja dan memperkaya kosakata. Kartu huruf biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.

Kartu huruf biasanya berisi gambar, teks atau tanda simbol yang menuntun anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar tersebut.

Untuk mewujudkan gagasan tersebut, penulis merancang 5 kegiatan sebagai berikut

1. Menyusun Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)
2. Membuat media pembelajaran
3. Membuat instrumen penilaian
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
5. Melaksanakan evaluasi dan menganalisis hasil

Uraian lebih lanjut mengenai tahapan, out put/ hasil, keterkaitan substansi mata pelatihan, kontribusi terhadap visi-misi organisasi dan penguatan nilai organisasi dapat dilihat pada Tabel 4.4 Rancangan Aktualisasi di bawah ini.

Pelaksanaan Aktualisasi

Aparatur sipil negara memiliki peran yang sangat penting terutama dalam rangka untuk menciptakan masyarakat yang madani, aman dan makmur serta untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat secara adil dan merata. Sebagai seorang guru memiliki peran yang penting dalam masyarakat terutama dalam mencerdaskan anak bangsa. Untuk mencapai hal tersebut seorang guru harus mengetahui tugas dan fungsinya serta mengetahui dan menerapkan nilai-nilai dasar PNS di tempat tugasnya.

Dalam pelaksanaan aktualisasi telah diterapkan nilai-nilai dasar PNS yang telah dipelajari selama pelatihan dasar *on campus*. Nilai-nilai dasar tersebut antara lain Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti korupsi. Adapun kegiatan aktualisasi yang direncanakan untuk dilaksanakan di TK Negeri Pembina Subah adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)
2. Membuat media pembelajaran
3. Membuat instrumen penilaian
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
5. Melaksanakan evaluasi dan menganalisis hasil

Kegiatan-kegiatan yang telah dirancang tersebut bertujuan agar peserta pelatihan dapat mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS selama bertugas di instansi masing-masing. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 11 November 2019 sampai dengan 14 Desember 2019 dengan bimbingan dan arahan dari *coach* serta mentor, dan laporan hasil pelaksanaan kegiatan aktualisasi akan dipresentasikan pada tanggal 17 November 2019.

Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

Tabel 2. Menyusun Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)

No Kegiatan	1
-------------	---

Nama Kegiatan	Menyusun Rencana Program Pembelajaran
	Harian (RPPH)
Tanggal pelaksanaan aktualisasi	11-13 november 2019
Output / hasil	Tersusunnya RPPH
Bukti Kegiatan	Dokumen RPPH (terlampir)
Dokumentasi	Foto kegiatan pengetikan, konsultasi dan pengesahan atau penandatanganan RPPH
Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menelaah silabus, pada tahap ini saya merujuk pada silabus dalam pembuatan pemetaan Kompetensi Dasar (KD) dan cakupan materi yang akan diajarkan. Sehingga RPPH yang disusun terstruktur dan sesuai dengan kurikulum. (Akuntabilitas, Tanggung jawab). 2. Merumuskan tujuan dan indikator pembelajaran, setelah menentukan KD saya mengembangkan tujuan dan indikator yang ingin dicapai sesuai dengan KD yang telah ditentukan. (Etika Publik, Cermat). 3. Menentukan kegiatan-kegiatan pembelajaran, untuk mencapai tujuan dan indikator yang ingin dicapai saya menentukan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada pembukaan, inti dan penutup. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan tersebut pastilah kegiatan yang bertujuan untuk mendukung tercapainya indikator pembelajaran. (Komitmen Mutu, Efektifitas.) 4. Mencetak dokumen RPPH, setelah kegiatan pembelajaran ditentukan maka dimulailah proses pengetikan RPPH. Kemudian mengkonsultasikan RPPH tersebut dengan teman sejawat dan Kepala Sekolah untuk mendapatkan perbaikan. Selanjutnya dimulailah proses pencetakan RPPH. (Anti Korupsi: Hemat) 5. Menyerahkan RPPH kepada Kepala Sekolah untuk mendapatkan pengesahan, Setelah RPPH dicetak maka dilakukanlah pengesahan RPPH tersebut kepada Kepala sekolah. Pada tahap ini saya menunggu waktu yang tepat, yaitu pada saat Kepala Sekolah tidak sibuk sehingga Beliau tidak merasa terganggu. (Etika Publik: Sopan). 6. Pada proses kegiatan penyusunan RPPH ini saya mengerjakannya sesuai dengan waktu 	

KESIMPULAN

Kegiatan aktualisasi di TK Negeri Pembina Kecamatan Subah Kabupaten Sambas telah dilaksanakan pada tanggal 11 Nopember 2019 sampai 14 Desember 2019. Dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi peserta mendapatkan bimbingan dan arahan dari mentor serta *coach*, dan laporan hasil pelaksanaan kegiatan akan dipresentasikan pada tanggal 17 Desember 2019. Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH).
2. Membuat media pembelajaran.
3. Membuat instrumen penilaian.
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
5. Melaksanakan evaluasi dan menganalisis hasil.

Inovasi yang dilakukan dalam kegiatan ini berupa penerapan media kartu huruf telah berhasil meningkatkan Perkembangan Bahasa anak KD 3.12 mengenal keaksaraan awal melalui bermain pada indikator mengenal bunyi huruf. Dalam pelaksanaan kegiatan ini dapat diketahui bahwa 10 anak telah memasuki tahap Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hal ini membuktikan adanya peningkatan Perkembangan Bahasa anak dengan menggunakan media kartu huruf, karena sebelumnya hanya 5 anak yang mencapai tahap Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, E. (2020). *Metode belajar anak usia dini*. Prenada Media.
- Gomes, F. D. (2019). Analisis Kesulitan Guru PAUD dalam Menilai Aspek-Aspek Perkembangan AUD di Kecamatan Langke Rembong. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 11(2), 293–305. <https://doi.org/10.36928/jpkm.v11i2.161>
- Kurniawan, A., Ningrum, A. R., Hasanah, U., Dewi, N. R., Muhammadiyah, M., Putri, N. K., Putri, H., Uce, L., & Machmudah. (2023). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Global Eksekutif Teknologi.
- Mutiah, D. (2015). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Kencana.
- Susanto, A. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*. Bumi Aksara.
- ASLAN, A. (2022). PEMBELAJARAN FIQH DI MADRASAH IBTIDAIYAH (Fiqh Learning at Madrasah Ibtidaiyah).
- Aslan, A. (2019). Kurikulum Pendidikan Masa Penjajahan Jepang Di Sambas. *Edukasia Islamika*, 171-188.
- Aslan, A., & Setiawan, A. (2019). Internalization of value education in temajuk-melano malaysia border school. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 14(2), 419-436.
- Dewi, N. C., & Aslan, A. (2015). Psikologi Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 2(1).
- Aslan, A. (2018). Dinamika Pendidikan Islam di Zaman Penjajahan Belanda. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*.
- Madri, M., Putra, P., & Aslan, A. (2021). The Values Of Islamic Education In The Betawar Tradition Of The Sambas Melayu Society. *At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1).
- Aslan, A. (2019). IMPLEMENTASI METODE CERITA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI KABUPATEN SAMPAS (Studi Kasus Pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Ulum Matang Danau Kecamatan Paloh). *Cross-border*, 2(1), 60-72.
- Fatimah, Elly; Irawati, Erna. 2017. *Manajemen Aparatur Sipil Negara: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Kepala Lembaga Administrasi Negara. 2018. *Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta.
- Kumorotomo, Wahyudi; Wirapradja, Nana Rukmana D.; Imbaruddin, Amir. 2015. *Etika Publik: Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Kusumasari, Bevaola; Dwiputrianti, Septiana; Allo, Enda Layuk. 2015. *Akuntabilitas: Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Latief, Yudi; Suryanto, Adi; Muslim, Abdul Azis. 2015. *Nasionalisme: Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

- Presiden Republik Indonesia. 2017. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Jakarta.
- Purwanto, Erwan Agus; Tyastianti, Damayani; Taufiq, Andi; Novianto, Widhi. 2017. *Pelayanan Publik: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Suwarno, Yogi; Sejati, Tri Atmojo. 2017. *Whole of Government: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Tim Penulis Komisi Pemberantasan Korupsi. 2015. *Anti Korupsi: Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan I/II dan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Utomo, Tri Widodo W.; Basseng, Purwana, Bayu Hikmat. 2016. *Habitiasi: Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Yuniarsih, Tjutju; Taufiq, Muhammad. 2015. *Komitmen Mutu: Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Dunia Pendidikan (2017, 25 februari). *Media Kartu Huruf*. Diakses pada 5 November 2019, dari <https://agroedupolitan.blogspot.com/2017/02/media-kartu-huruf.html>